Available online at: https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif
Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan,14(1), 2023, 45-49

Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xl MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023

Factors Affecting Student Interest in Biology Subject Class Xl MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru Academic Year 2022/2023

Desi Lestari[1] , Mellisa[2*]
[1] Department of Biology Education, Universitas Islam Riau, Indonesia
* Corresponding Author. E-mail: mellisabio@edu.uir.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:
Received: 09-Des. 2022
Revised: 31-Mar. 2023
Accepted: 01-Apr.2023

Keywords:
Minat Belajar Siswa, Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia, Mata Pelajaran Biologi

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - November 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 siswa. Angket yang disebarkan terdiri dari 31 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah tertarik pada guru dan ulet dalam belajar. Faktor tertarik pada guru berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 79,5%. Dan pada faktor kedua yaitu ulet dalam belajar berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 79,5%. Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023 berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,22%.

This study aims to determine the factors of student interest in biology in SMA Negeri 4 Pekanbaru in the 2022/2023 academic year. This research was conducted in March - November 2022. This research is a quantitative descriptive study. The method used in this study is a survey method. The instruments used in data collection were observation, questionnaires, interviews and documentation. The number of samples in this study were 100 students. The questionnaire distributed consisted of 31 statements. Based on the results of the study, the factors that influence students' interest in learning are being interested in teachers and being tenacious in learning. Factors interested in teachers are in the good category with a percentage of 79.5%. And the second factor is tenacity in learning is in the good category with a percentage of 79.5%. From the results of the study, it can be concluded that students' learning interest in the material of the human circulatory system in biology subjects at SMA Negeri 4 Pekanbaru in the 2022/2023 academic year is in the good category with a percentage of 76.22%.

Journal Of Perspektif is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

How to Cite:
Desi Lestari, & Mellisa. (2023). Factors Affecting Student Interest in Biology Subject Class Xl MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru Academic Year 2022/2023. Perspektif Pendidikan Dan Keguruan, 14(1), 45-49. https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).11238

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

PENDAHULUAN

Minat ialah watak yang relatif menetap pada diri seorang, sehingga kita hendak menciptakan minat yang besar pada siswa tertentu pada pendidikan tertentu, sebaliknya ada minat yang rendah pada siswa tertentu pada pendidikan tertentu pula (Syah, 2011). Ada beberapa unsur yang mempengaruhi minat belajar siswa. Ada dua faktor di bawah ini: faktor internal dan pengaruh eksternal. Unsur internal adalah unsur-unsur yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan fisik, dorongan, gairah, dan kemampuan menggenggam. Pengaruh eksternal adalah pengaruh yang mempengaruhi siswa tanpa persetujuan mereka, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan mereka, orang tua, guru, gaya belajar, dan lain-lain (Sudjana, 2009). Meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat melakukan tindakan dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut dan kemudian mencari solusi yang dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut komitmen siswa dalam belajar. Belajar tentang biologi menginspirasi anak-anak agar lebih banyak membaca, lebih banyak belajar, bereksperimen dan mengamati. Bagi siswa yang tidak suka belajar biologi, pembelajaran ini bisa jadi menantang karena biologi memerlukan eksperimen dan observasi, akibatnya minat belajar akan menurun (Mardin et al., 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi MIPA kelas XI di SMA Negeri 4 Pekanbaru masih memperlihatkan beberapa masalah terkait dengan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran biologi yaitu: Masih rendahnya minat belajar siswa, hal ini disampaikan oleh Bapak Dimas selaku guru bidang studi biologi yang menyatakan bahwa masih terdapat siswa yang kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran biologi. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang terlambat mengantarkan tugas bahkan ada juga siswa yang tidak mengantarkan tugas sehingga menyebabkan masih terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah kkm, selain itu siswa cenderung pasif dan kurang tertarik untuk bertanya saat kegiatan belajar dikelas.

Untuk mengidentifikasi kurangnya minat belajar pada siswa SMA Negeri 4 Kota Pekanbaru, maka saya melakukan wawancara pada beberapa siswa. Hasil wawancara siswa mengatakan kurangnya minat belajar biologi disebabkan karena media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik, terbatasnya fasilitas belajar seperti alat peraga dan labor serta cara guru mengajar kurang bervariasi seingga membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang minat untuk belajar.

METODE

Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan November 2022. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru, sebanyak 5 kelas. Penelitian ini menggunakan simple random sampling (sampel acak). Berdasarkan tabel pengambilan data sampel, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 50% dari populasi karena 201-500 yaitu sebanyak 100 siswa.

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara ke sekolah SMA Negeri 4 Pekanbaru dengan guru biologi bernama Ibu Dra Hj. Elizar serta wawancara dengan beberapa siswa kelas XI MIPA secara langsung.
2. Melakukan observasi dikelas XI MIPA secara langsung di kelas.
3. Penetapan populasi dan sampel.
4. Penetapan indikator minat yang disajikan sebagai dasar instrumen penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian berupa angket.
6. Uji validitas, uji coba angket dan realibilitas angket.
7. Pengambilan data atau penyebaran angket penelitian kepada responden secara langsung di kelas.
8. Pengolahan data.

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis/daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan (Arikunto, 2019:203).

Analisis data menggunakan rumus berikut ini:

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%}$$

Keterangan:

P : Besar presentasi altenatif jawaban
F : Frekuensi altenatif jawaban responden
N : Jumlah sampel peneliti

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Minat Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru melalui penyebaran angket dan sampel 100. Angket disusun berdasarkan indikator yang berisikan item-item pernyataan kemudian diberikan kepada responden. Setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang didapat dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan sub indikator kemudian dihitung rata- rata persentasenya dan diinterpretasikan ke dalam 4 kategori. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1. rekapitulasi seluruh sub indikator motivasi belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 1. Rekapitulasi seluruh indikator Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 4 Pekanbaru

No.	Sub Indikator	Persentase %	Kategori
1.	Bergairah untuk belajar	74,75%	Baik
2.	Mempunyai inisiatif untuk belajar	76,7%	Baik
3.	Tertarik pada pelajaran	72,12%	Baik
4.	Tertarik pada Guru	79,5%	Baik
5.	Konsentrasi dalam belajar	78,21%	Baik
6.	Teliti saat belajar	69,58%	Baik
7.	Punya kemauan dalam belajar	78,15%	Baik
8.	Ulet dalam belajar	79,5%	Baik
9.	Berkerja keras dalam belajar	77,5%	Baik
	Jumlah	686,01	
	Rata-Rata%	76,22	Baik

Sumber: Peneliti (2022)

Berdasarkan dari data hasil angket minat belajar siswa yang diperoleh kemudian diolah (lampiran), didapatkan hasil bahwa persentase tertinggi berada pada sub indikator tertarik pada guru dan ulet dalam belajar yaitu sebesar 79,5% dengan kategori Baik. Persentase terendah yaitu pada sub indikator teliti dalam belajar yaitu 69,58% dengan kategori baik. Secara keseluruhan jumlah rata-rata indikator minat belajar siswa adalah sebesar 76,22% yang berada dalam kategori baik.

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran berupa skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah dilakuan di SMA Negeri 4 Pekanbaru menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada materi Sistem Peredaran Darah pada yaitu ketertarikan siswa pada guru dan keuletan saat belajar. Faktor-faktor tersebut yang membuat minat belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,22%.

Hasil analisis angket minat belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru pada pembelajaran biologi memiliki rata-rata 76,22% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memiliki minat belajar yang baik yang dapat dilihat dari 6 sub indikator minat belajar berikut:

1. Sub Indikator Bergairah untuk Belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator bergairah untuk belajar didapatkan hasil persentase sebesar 74,75% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa sangat bergairah dalam pelajaran Biologi serta mengikuti jam pelajaran hingga jam pelajaran berakhir. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mukaromah, 2020) dalam kegiatan pembelajaran gairah merupakan faktor yang sangat penting. Gairah memberikan dorongan yang menggerakan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan, gairah mengarahkan kegiatan belajar pada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat tercapai.

2. Sub Indikator Mempunyai Inisiatif dalam Belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator mempunyai inisiatif dalam belajar didapatkan hasil persentase sebesar 76,7% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa sangat mempunyai inisiatif dalam belajar biologi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kidjab et.al, 2019) adanya inisiatif dalam diri seorang siswa, artinya siswa tersebut memiliki kemauan dalam diri untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya.

3. Sub Indikator Tertarik pada Pelajaran

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator tertarik pada belajar didapatkan hasil persentase sebesar 72,12% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa sangat tertarik saat belajar biologi.

4. Sub Indikator Tertarik pada Guru

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator tertarik pada guru didapatkan hasil persentase sebesar 79,5% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa bagian besar siswa cukup tertarik pada sikap guru ketika mengajar.

5. Sub Indikator Konsentrasi dalam Belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator konsentrasi dalam belajar didapatkan hasil persentase sebesar 78,21% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa berkonsentrasi dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sukri & Purwanti, 2016) yang menyatakan bahwa konsentrasi adalah usaha untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dibutuhkan dengan mengabaikan stimulus lain yang tidak diperlukan. Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk mengarahkan segala pikiran dan perbuatan sehingga mampu mempelajari suatu hal dengan baik

6. Sub Indikator Teliti saat Belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator teliti saat belajar didapatkan hasil persentase sebesar 69,58% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa teliti saat belajar.

7. Sub Indikator Punya Kemauan dalam Belajar

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator punya kemauan dalam belajar didapatkan hasil persentase sebesar 78,15% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa punya kemampuan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Khumaeroh Azatul, 2021) yang mengungkapkan bahwa kemauan adalah keinginan atau etikad seseorang untuk menguasai suatu hal yang baru yang belum pernah ia kuasai sebelumnya. Kemauan menentukan keberhasilan atau kesuksesan seseorang didalam suatu bidang yang sedang didalaminya.

8. Sub Indikator Ulet dalam Belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator ulet dalam belajar didapatkan hasil persentase sebesar 79,5% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa ulet dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Umami fitri & Sobri Muhammad, 2022) yang mengatakan ulet dalam belajar berarti tidak putus asa yang disertai dengan kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-citanya. Ulet adalah prilaku yang menunjukan tetap bertahan meskipun menghadapi hambatan yang sangat besar dan tidak putus asa.

9. Sub Indikator Berkerja Keras dalam Belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh pada sub indikator berkerja keras dalam belajar didapatkan hasil persentase sebesar 77,5% dengan kategori baik. Tanggapan responden dari pernyataan-pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa berkerja keras dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dari penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia dalam mata pelajaran biologi dikelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu ketertarikan siswa pada guru saat mengajar dan keuletan yang dimiliki siswa saat belajar. Faktor inilah yang membuat minat balajar siswa berada pada kategori (baik) dengan persentase sebesar 76,22%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya minat belajar siswa maka akan mendorong prestasi siswa menjadi semakin baik, begitupun sebaliknya jika minat belajar siswa tergolong rendah maka akan menghambat pembelajaran sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi

Mardin, H., Nurhayati, & Ramlawati. (2017). Kelas Xii Ipa Sma Negeri Di Kota Palopo. *Pasca Sarjana Biologi Universitas Negeri Makassar*.

Sudjana, N. (2009). *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaj Rosdakarya.

Syah, M. (2011). *Pisikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa.

Kidjab, R, M. Ismail, S. Wahab, A, A. (2019). Deskripsi Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Matematika SMP. Universitas Negeri Gorontalo.

Sukri, Purwanti. 2016. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw.

Khumaeroh, A. (2021). Pengaruh Kemauan untuk Belajar Terhadap Kesiapan Calon Guru PAI dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Umami, F, U, I. Sobri, M. 2022. Nilai- Nilai Kerja Keras (Kreatif, Rajin, Ulet, Teliti, Tekun, Komitmen, Disiplin Dan Berilmu) dan Cinta Tanah Air dalam Islam. Pacasarjana UIN Sunan Kalijaga, Universitas Mataram.

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525